

# PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**PENTINGNYA SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 BAGI SISWA  
KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BINA KARYA  
MANDIRI BEKASI**

**Ketua Pelaksana :**

Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes

**Anggota :**

Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST.,M.Kes

Amalia Ana Antika Ayu	NPM : 211560411001
Ashwa Assajda Hadit Mumtandiwa	NPM : 211560411002
Ayu Wulandari	NPM : 211560411003
Dahliah	NPM : 211560411004
Dewi Rahmawati	NPM : 211560411005
Dina Mustika Sari	NPM : 211560411006
Elly Kurniasari	NPM : 211560411007
Ezafadiya Resmana Putri	NPM : 211560411008
Fany Antlia	NPM : 211560411009
Fatmah Sari	NPM : 211560411010
Fitriyana	NPM : 211560411011
Monica Gabrilia Pinem	NPM : 211560411012
Nadia Rizky Lianti	NPM : 211560411013
Nadya Nara Eka Putri	NPM : 211560411014
Novalia Anjani	NPM : 211560411015
Rahel Salena Purba	NPM : 211560411016
Robi'ah Adawiah	NPM : 211560411017
Sabrina Khoirunisa	NPM : 211560411018
Sabrina Riyadi	NPM : 211560411019
Salwa Aurel Nafasyah	NPM : 211560411020
Samsiah	NPM : 211560411021
Siti Soleha	NPM : 211560411022
Sri Angel . R	NPM : 211560411023
Tiara Anggraini	NPM : 211560411025
Vina Zulfa Yuniar Wulandari	NPM : 211560411026
Yulia Sianturi	NPM : 211560411027
Yuni Sara	NPM : 211560411028

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA  
BEKASI  
2021**


**HALAMAN PENGESAHAN**  
**USUL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul  
Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Bagi Siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Bina Karya Mandiri Bekasi
2. Ketua Pelaksana
  - a. Nama : Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes
  - b. NIDN : 0315107501
  - c. Jabatan : Dosen
  - d. Program Studi : Kebidanan
  - e. Alamat Rumah : Jl. Taruna Dalam 8 No.39 Rt 09/Rw 10 Pulo Gadung Jakarta Timur
  - f. No. Telp/Hp : 0812-8818-5648
3. Personalia  
Anggota :  
Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST.,M.Kes  
Mahasiswa Program Studi Kebidanan
4. Jangka waktu kegiatan : 2 bulan
5. Bentuk kegiatan : Penyuluhan
6. Jumlah Peserta Kegiatan : 30
7. Biaya yang di perlukan : Rp. 2.000.000 ,-


Mengetahui,  
Kepala Program Studi Kebidanan (S1) dan Profesi  
Bidan

  
Puri Kresnawati, SST., M.KM  
NIDN : 0309049001

Bekasi, 06 Desember 2021  
Ketua Pelaksana

  
Rupdi Lumban Siantar SST. M.Kes  
NIDN : 0315107501

Menyetujui  
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

  
Rotua Surianny S, SKM, M.Kes  
NIDN : 0315018401

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan kita nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan “Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Bagi Siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Bina Karya Mandiri Bekasi”

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Ketua Yayasan Medistra Bapak Usman Ompusunggu,S.E.
2. Ketua STIKes Medistra Indonesia Ibu Linda K. Telaumbanua, SST., M.Keb.
3. Wakil Ketua I Bidang Akademik Ibu Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M.Kes.
4. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan Ibu Farida Banjarnahor, S.H.
5. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Ibu Hainunnisa, SST,M.Kes.
6. Kepala Program Studi Kebidanan Ibu Puri Kresnawati, SST., MKM
7. Rupdi Lumban Siantar selaku kordinator mata kuliah pancasila
8. Bapak Ibu Dosen Pengajar mata kuliah pancasila
9. Kepala Sekolah, guru, staff dan siswa-siswi SMK Binakarya Mandiri

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 06 Desember 2021

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
BAB II SOLUSI DAN TARGET .....	6
2.1 Solusi .....	6
2.2 Target.....	6
2.3 Tujuan Umum.....	6
2.4 Tujuan Khusus.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	7
3.1 Lokasi Kegiatan.....	7
3.2 Khalayak Sasaran .....	7
3.3 Jenis Kegiatan.....	7
3.4 Tahapan Kegiatan.....	7
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	9
4.1 Anggaran Biaya .....	9
4.2 Jadwal Kegiatan.....	9
BAB V PENUTUP.....	10
DAFTAR PUSTAKA .....	11
Lampiran .....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penanganan pandemi COVID-19 beserta dampak yang ditimbulkannya membutuhkan gerak dan langkah luar biasa dari seluruh pihak. Oleh sebab itu, Presiden Joko Widodo mengajak pemerintah kota dan daerah untuk melakukan sejumlah langkah luar biasa dan mendesak dalam mengambil keputusan untuk memperketat protokol kesehatan yang berlaku tersebut. Pertama ialah dengan memprioritaskan pengendalian laju penyebaran virus.

Presiden menyampaikan bahwa, disiplin 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) harus tetap diterapkan oleh masyarakat. Presiden memerintahkan kepada Panglima TNI dan Kapolri agar membantu Pemda dalam mengendalikan penyebaran Virus Corona. Presiden mengingatkan, himbauan untuk disiplin 3M juga harus disertai dengan contoh kedisiplinan dan memfasilitasi sekolah, seperti membagikan masker kepada siswa/siswi, sesuai yang diperlukan mereka untuk menjalankan protokol kesehatan.

Langkah kedua, ialah dengan mempersiapkan manajemen untuk percepatan pemberian vaksinasi di sekolah. Kebijakan vaksinasi gratis bagi anak sekolah yang harus di lakukan dari sekarang.

Selain itu, sebagai langkah ketiga, pemerintah juga harus menjelaskan tentang program pemberian vaksinasi di sekolah. Program pemberian vaksin pada anak sekolah dimaksudkan sebagai syarat persiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka salah satunya adalah bahwa semua warga sekolah sudah divaksin.

Langkah terakhir adalah tetap lanjutkan pemberian vaksinasi, karena vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) agar pelajar menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Artinya vaksinasi COVID-19 mampu melindungi tubuh seseorang dari infeksi virus corona.

#### **a. Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi Covid-19**

Sejak vaksin COVID-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi

COVID-19. Padahal, pemberian vaksin ini sangatlah penting. Bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID-19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi.

Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk sistem kekebalan tubuh seseorang, agar mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang akan dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini.

Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID 19. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu.

Orang yang tidak dianjurkan untuk menerima vaksin atau tidak menjadi prioritas untuk vaksin COVID-19 antara lain, anak-anak atau remaja berusia di bawah 18 tahun dan orang yang menderita penyakit tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol. Jadi, dengan mendapatkan vaksin COVID-19, anda tidak hanya melindungi diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar anda yang belum memiliki kekebalan terhadap virus Corona.

Tujuan utama vaksinasi COVID-19 adalah mengurangi transmisi /penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Vaksinasi COVID-19 adalah bagian penting dari upaya penanganan pandemi COVID 19 yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan; menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (3M), vaksinasi COVID-19, dan 3T (Tes, Telusuri, Tindak lanjut).

*Herd Immunity* atau kekebalan kelompok akan terbentuk jika sebagian besar masyarakat divaksinasi. Cakupan vaksinasi yang tinggi membutuhkan partisipasi dan kerjasama berbagai pihak untuk mengatasi keengganan dan

keraguan (*hesitancy*) masyarakat terhadap vaksinasi, meningkatkan penerimaan (*acceptance*) dengan memastikan ketersediaan akses pada informasi yang akurat tentang vaksinasi COVID-19.

Pelaksanaan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut) juga memerlukan kerjasama dari berbagai pihak guna memastikan mereka yang berisiko di tes, ditelusuri kemungkinan menularkan pada yang lain dan jika sakit diobati sampai sembuh sehingga dapat kembali produktif.

Hasil survei penerimaan vaksin yang dilakukan Kementerian Kesehatan bersama ITAGI (Indonesian Technical Advisory Group on Immunization) dengan dukungan UNICEF dan WHO pada bulan September 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat (74 persen) sudah mengetahui rencana pemerintah untuk melaksanakan vaksinasi COVID-19. Sebanyak 65 persen bersedia untuk divaksinasi, sekitar 27 persen masih ragu. Dan hanya sebagian kecil atau sekitar 8 persen yang menyatakan menolak dengan alasan khawatir akan keamanan, efektivitas dan kehalalan vaksin. Hasil survei juga menunjukkan bahwa mereka yang memiliki informasi tentang vaksinasi COVID-19 cenderung lebih menerima vaksinasi COVID-19. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk memastikan seluruh masyarakat mendapatkan akses terhadap informasi yang akurat tentang penanganan COVID-19, termasuk tentang vaksinasi COVID-19.

#### b. Situasi COVID-19

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 4 November 2021 adalah 4.246.802 orang dengan jumlah kematian 143.500 jiwa. Dari angka tersebut, diketahui tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 3,4%.

Jika dilihat berdasarkan usia, kelompok usia >60 tahun memiliki persentase angka kematian yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Sedangkan, bila dilihat dari jenis kelamin, 52,3 % penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 47,7% sisanya adalah perempuan.

Meski jumlah kematian akibat COVID-19 tergolong tinggi, angka kesembuhan dari COVID-19 juga terus bertambah. Data terakhir menyebutkan, jumlah penyintas atau orang yang pernah terinfeksi virus Corona kemudian sembuh adalah 4.091.938 jiwa.

Penggunaan vaksin bertujuan untuk mengurangi dampak buruk dari infeksi virus yang terjadi. Hal ini dapat terjadi karena sistem tubuh sudah mengenali virus terlebih dahulu sehingga respons tubuh terhadap infeksi virus akan lebih cepat. Perbedaan mendasar pembentukan antibodi dengan vaksinasi dan infeksi virus secara alami yaitu pada pengawasan dan kontrol yang ketat dalam pemberian vaksinasi.

#### c. Gejala COVID-19

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita COVID-19 dengan gejala berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, atau nyeri dada. Keluhan tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Pada sebagian besar kasus, Coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, MERS (Middle-East Respiratory Syndrome) dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome).

## **B. Perumusan Masalah**

### 1.1 Identifikasi Masalah

Rendahnya pengetahuan siswa kelas XI SMK Bina Karya Mandiri dalam pemanfaatan dan pemberian vaksin COVID-19.

1. Banyaknya anak sekolah yang tidak mendapatkan pemberian vaksin selama masa pandemi COVID-19 dikarenakan orang tuanya tidak setuju.
2. Kurangnya kunjungan pelayanan pemberian vaksin yang diterima oleh sekolah.
3. Kurangnya kesadaran anak sekolah untuk mencari informasi mengenai status vaksinasi.
4. Kurangnya komunikasi kepada keluarga & sekolah sehingga masalah vaksinasi tidak dapat diatasi dengan baik dan cepat.

### 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identitas masalah diatas, dapat ditentukan rumusan masalah dalam proposal yaitu:

1. Apa itu vaksinasi COVID-19?
2. Bagaimana mengatasi kurangnya komunikasi anak sekolah kepada keluarga sehingga masalah pemberian vaksin tidak dapat diatasi dengan baik dan cepat?
3. Bagaimana cara mengatasi kurangnya kesadaran anak sekolah, orang tua, dan pihak sekolah untuk mencari informasi mengenai pemberian vaksin?
4. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan anak sekolah & orang tua terkait pemberian vaksin COVID-19 yang menghambat aktivitas dalam pembelajaran?
5. Bagaimana tata cara menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti lembaga swadaya masyarakat, akademisi, media, rumah sakit, apotek, dan lembaga lainnya yang berperan serta dalam pengendalian COVID-19?

## **BAB II**

### **SOLUSI TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 Solusi**

1. Meningkatkan pemahaman pemberian vaksinasi pada siswa-siswi kelas XI sekolah melalui sosialisasi vaksinasi COVID-19 di sekolah menengah kejuruan bina karya mandiri bekasi pada era pandemi
2. Melakukan promosi kesehatan tentang pemberian vaksin melalui sosialisasi vaksinasi COVID-19 di sekolah pada masa pandemi

#### **2.2 Target**

Pemerintah Indonesia masih terus mengejar cakupan vaksinasi COVID-19 untuk seluruh masyarakat Indonesia, dan paling utama untuk Pelajar kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan. Sehingga terkait pemberian vaksinasi COVID-19 ini, maka diadakan sosialisasi di SMK Bina Karya Mandiri lewat daring agar semua pelajar mendapatkan vaksin COVID-19.

#### **2.3 Tujuan Umum**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka realisasi bela negara non militer dalam rangka memperkuat ketahanan nasional dalam memperkuat kesehatan masyarakat.

Pengabdian masyarakat yang diberikan kepada pelajar kelas XI SMK Bina Karya Mandiri mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 di era pandemi dengan tujuan agar para pelajar dapat melaksanakan sekolah tatap muka, masalah atau hambatan dari dilaksanakannya vaksinasi merupakan kurangnya pengetahuan, serta orang tua yang tidak setuju putra/putrinya divaksin karena ada efek samping dari vaksin tersebut. Dengan demikian, kami akan menyimpulkan upaya-upaya dalam menangani masalah tersebut.

#### **2.4 Tujuan Khusus**

1. Memperoleh pemahaman yang lengkap mengenai COVID-19.
2. Memperoleh pemahaman mengenai gejala COVID-19.
3. Memperoleh pemahaman mengenai cara isolasi yang baik dan benar.
4. Memperoleh pemahaman secara lengkap mengenai pentingnya vaksin COVID-19, terutama bagi pelajar.
5. Memperoleh pemahaman mengenai tindakan yang harus dilakukan ketika sakit setelah melaksanakan vaksinasi.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Lokasi Kegiatan**

Pengabdian masyarakat kepada siswa kelas XI SMK Bina Karya Mandiri ini berlokasi di Pondok Hijau Permai melalui online di rumah masing-masing dengan media yaitu Zoom Meeting.

#### **3.2 Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa siswi kelas XI SMK Bina Karya Mandiri dengan kapasitas kurang lebihnya 1.000 orang.

#### **3.3 Jenis Kegiatan**

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan metode penyuluhan dan bimbingan, sehingga siswa SMK Bina Karya Mandiri yang belum divaksinasi COVID-19, dapat menerima wawasan tentang pemberian vaksinasi segera.

#### **3.4 Tahapan Kegiatan**

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring/evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan.

##### **1. Tahap Persiapan**

###### **a. Penyusunan kegiatan penyuluhan dan bimbingan**

Penyusunan kegiatan penyuluhan dan bimbingan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Kegiatan ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).

###### **b. Penyusunan modul penyuluhan**

Modul penyuluhan ini meliputi teknik pendampingan, penanganan dan penyuluhan berkesinambungan. Persiapan sarana dan prasarana

pelatihan. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat penyuluhan dan bimbingan.

c. Koordinasi lapangan

Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh Tim.

Sosialisasi program pengabdian masyarakat ini dilakukan dilokasi kegiatan yaitu sesuai link zoom yang akan disepakati. Kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan 1 (satu) kali kegiatan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

a. Sosialisasi vaksinasi

Sosialisasi yang kedua bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat vaksinasi COVID-19. Sosialisasi ini dipermudah dengan pembagian modul penyuluhan. Kegiatan ini akan dihadiri oleh Pemateri, Ketua Pelaksana, Tim Pengabdian Masyarakat STIKes Medistra Indonesia, dan Tim Operator.

## **3. Tahap Evaluasi**

a. Tahap Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra agar tetap terus menerapkan perawatan secara konsisten dan memaksimalkan yang sudah ada untuk meningkatkan kesehatan dan kepedulian, dengan begitu dapat meningkatkan kinerja mitra dan mendukung program pemerintah dalam meningkatkan angka harapan hidup.

## BAB IV

### BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

#### 4.1 Anggaran Biaya

NO	Uraian	Rincian Data		Total
		Jumlah	Harga	
1.	Proposal Dan Surat	-	-	Rp. 200.000,-
2.	Zoom Premium	1 Buah	Rp. 210.000,-	Rp. 210.000,-
3.	Plakat	1 Barang	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-
4.	Gif/Games	7 orang	Rp. 30.000,-	Rp. 210.000,-
5.	Konsumsi Panitia <ul style="list-style-type: none"><li>• Makan</li><li>• Air</li><li>• snack</li></ul>	26 orang	Rp.15.000 Rp.5.000 Rp.10.000	Rp. 780.000,-
6.	Tim kreatif / Video Kreasi	-	-	Rp. 200.000,-
7.	Biaya Tak Terduga	-	-	Rp. 200.000,-
<b>Total</b>				<b>Rp. 2000.000,-</b>

#### 4.2 Jadwal Kegiatan

WAKTU	ACARA	PIC
07.00-07.30	Persiapan Panitia	Ketua Panitia
08.00-08.20	Pembukaan & Salam Pembuka	Seksi Acara
08.20-08.50	Sambutan 1	Seksi Humas
08.50-09.00	Sambutan 2	Seksi Humas
09.00-09.20	Persembahan Video	Seksi Perlengkapan
09.20-10.10	Pembacaan Materi & Tanya Jawab	Seksi Acara
10.10-10.40	Games/Kuis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Seksi Acara</li><li>• Panitia</li></ul>
10.40-10.55	Pemberian Cendera Mata	<ul style="list-style-type: none"><li>• Seksi Acara</li><li>• Seksi Perlengkapan</li><li>• Seksi Dokumentasi</li></ul>
11.00-11.30	Penutupan & Sesi Dokumentasi	Seksi Dokumentasi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada Proposal Pengabdian Masyarakat Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 bagi siswa kelas XI di sekolah SMK Bina Karya Mandiri, dana yang diperlukan untuk penyuluhan sebesar Rp 2.000.000,- dengan rincian anggaran biaya terlampir.

Demikian Proposal Pengabdian Masyarakat dengan tema “Pentingnya Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 untuk siswa kelas XI SMK Bina Karya Mandiri” ini kami buat. Kami mengharapkan partisipasi aktif dan dukungan Bapak/Ibu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat yang kami selenggarakan dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana seperti yang diharapkan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

Ida Zubaedah, I. PKM 3 dengan tema " Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 untuk Indonesia Sehat, Ayoooo Kita Vaksin". Dilaksanakan di Perumnas Suradita, Cisauk. Kabupaten Tangerang.

[https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2021/07/BUKU-SAKU-VAKSINASI-COVID-19\\_28MEI2021-.pdf](https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2021/07/BUKU-SAKU-VAKSINASI-COVID-19_28MEI2021-.pdf)

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

Satria, 2021. "Pentingnya Vaksinasi Covid-19 pada Anak"

<https://www.ugm.ac.id/id/berita/21499-pentingnya-vaksinasi-covid-19-pada-anak>  
diakses pada 2 Desember 2021

## SUSUNAN PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT

<b>Ketua</b>	Ayu Wulandari
<b>Wakil Ketua</b>	Sabrina khoirunisa
<b>Sekretaris</b>	Yuni Sara
<b>Bendahara</b>	Fatma Sari
<b>Mc</b>	Siti Soleha
<b>Moderator</b>	Sabrina Riyadi
<b>Pembaca Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sri Angel R</li><li>• Fitriana</li></ul>
<b>Penyusun PPT</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dahliah</li><li>• Ashwa Assajda Hadit M</li></ul>
<b>Perlengkapan + Tim Kreatif</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Nadia Rizky Lianti</li><li>• Rahel Sallena</li><li>• Dina Mustika Sari</li><li>• Amalia Ana Antika Ayu</li></ul>
<b>Konsumsi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewi Rahmawati</li><li>• Samsiah</li><li>• Elly Kurniasari</li></ul>
<b>Dokumentasi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Eza Fadya Resmana Putri</li><li>• Vina Zulfa</li><li>• Tiara Anggraini</li></ul>
<b>Humas</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Monica Gabrilia Pinem</li><li>• Robiah Adawiyah</li><li>• Novalia Anjani</li><li>• Nadya Nara Eka Putri</li><li>• Fany Antlia</li></ul>